

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Sejarah MAJT TV

Didasarkan pada semangat untuk mensyiarkan agama Islam dan tergaungkannya Islam yang *rahmatan lil' alamin* maka kemudian didirikanlah Masjid Agung Jawa Tengah Televisi atau biasa disebut MAJT TV. MAJT TV ini menambah warna baru dalam *khazanah* pertelevisian lokal di Jawa Tengah, dimana difokuskan pada program-program dakwah keagamaan yang penuh dengan nilai keislaman. Tak hanya itu, MAJT TV juga merupakan kepanjangan tangan dakwah dari Masjid Agung Jawa Tengah agar dakwahnya semakin meluas.

Diharapkan pula MAJT TV mampu menyajikan tayangan-tayangan yang bernilai edukatif bagi masyarakat, serta mampu mendorong penguatan keimanan dan ketaqwaan dengan adanya tayangan MAJT TV sebagai referensi digital yang bisa digunakan oleh kaum muslim untuk memperdalam agamanya.

Didirikan pada tanggal 08 Januari 2017, MAJT TV merupakan hasil kerjasama antara MAJT, UDINUS, dan TVKU. Poin kerjasamanya yakni berkaitan dengan jam siar MAJT TV yang akan mendapatkan jam siar selama 2 jam sehari di saluran UHF TVKU 49. Perjanjian ini ditandatangani oleh Rektor UDINUS yakni Prof. Dr. Ir. Edi Noersasongko M.Sc bersama dengan ketua PP MAJT yakni Prof. Dr. KH. Noor Achmad MA, Direktur utama TVKU Dr. Guruh Fajar Shidiq, dan Direktur Utama MAJT TV periode 2017-2018 Drs Agus Fathuddin Yusuf MA. Namun tidak hanya dengan TVKU saja, pada bulan november 2023 MAJT TV memulai bekerjasama dengan USM TV.

Studio MAJT TV sendiri saat ini berlokasi di kompleks Masjid Agung Jawa Tengah tepatnya berada di lantai 1 Menara Al Husna. Dengan ketersediaan studio independen maka ketika memproduksi tayangan MAJT TV tidak terlalu mengalami kendala. Tayangan-tayangan MAJT TV di TVKU ditayangkan setiap hari pada pukul 04.30 sampai 05.30 dan 21.00 sampai 22.00. setelah semakin rutin tayang, MAJT TV kemudian diresmikan pada tanggal 14 februari 2018, bersamaan dengan acara *grand final* duta muda anti narkoba Jawa Tengah. Peresmian ini berlangsung secara simbolis dengan dilakukannya pemotongan tumpeng oleh Prof. Dr. KH Noor Achmad, MA

selaku Ketua PP MAJT kepada Direktur MAJT TV 2018-2020, Dr. Guruh Fajar Shidiq S.Kom, MCs.

Melalui slogan “Televisi Dakwah Masa Kini”, MAJT TV hadir di tengah masyarakat Jawa Tengah untuk memberikan tayangan program yang informative, menghibur, mendidik dan bernuansa religi.

Pada tanggal 27 Mei 2017 atau tanggal 01 Ramadhan 1438 H, MAJT TV mulai meluncurkan siaran pertamanya. Siaran ini disaksikan secara lokal berbarengan dengan siaran bersama pada frekuensi 49 UHF TVKU Semarang.

Namun dengan seiring berjalannya waktu dan kebutuhan masyarakat semakin beragam akan referensi keagamaan, maka MAJT TV kemudian juga memproduksi program secara *live streaming* dan *tapping* melalui *channel* YouTube dan website agar mudah untuk diakses masyarakat dan ditonton dimanapun dan kapanpun. Sehingga masyarakat tidak perlu untuk menunggu siaran pada jam tayang di TVKU dan USM TV. Dengan ini para penonton bisa mendapatkan kualitas siaran yang lebih baik, koneksi yang stabil, serta akses yang lebih fleksibel dari sisi lokasi, waktu, dan peluang. Untuk itu MAJT TV terus melakukan peningkatan kualitas seiring perkembangannya dengan tetap mempertahankan ciri khasnya sebagai televisi dakwah Masjid Agung Jawa Tengah.

## 2. Program Acara MAJT TV

Program televisi dapat diartikan sebagai segala hal yang ditayangkan stasiun penyiaran guna memenuhi kebutuhan penonton. Maka dari itu, program televisi merupakan sebuah bentuk produk yang dikonsumsi oleh khalayak umum.<sup>1</sup> Setiap stasiun televisi bertanggungjawab menciptakan program yang menarik namun tetap sesuai dengan kode etik. Toleransi dalam beragama, menciptakan kerukunan sosial serta menumbuhkan jiwa nasionalisme merupakan corak program acara yang ditawarkan oleh MAJT TV.

MAJT TV sebagai sebuah media televisi memiliki peran untuk memberikan edukasi dan menjadi wadah dalam memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi masyarakat khususnya umat muslim dengan landasan Al-Qur'an dan hadist Rasulullah *Shallallahu 'alaihi Wasallam*. Sehingga program yang

---

<sup>1</sup> Mabruuri Anton, *Manajemen Produksi Program Acara TV* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2013).

ada di MAJT TV berangkat dari sebuah sudut pandang Islam, diantaranya:

**a. NGOPI (Ngaji Online Perkara Islam)**

NGOPI atau Ngaji Online Perkara Islam adalah sebuah program berformat *talkshow* yang dibuat dengan berkolaborasi dengan Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah (RISMA JT). Awalnya pembuatan program ini berawal dari dinamika keadaan yang menuntut untuk tetap berdakwah walaupun dalam kondisi yang serba terbatas. Sebab NGOPI hadir di kala pandemic COVID-19 yaitu pada awal-awal tahun 2020, yang dimana membawa dampak yang cukup besar untuk sebagian besar lapisan masyarakat di berbagai bidang termasuk sosial. Dakwah Islam khususnya Masjid Agung Jawa Tengah dalam hal ini perlu lebih kreatif dan menggunakan strategi yang tepat untuk tetap melakukan aktivitas dakwahnya dengan segala yang serba dibatasi.

Peralihan dari system dakwah yang berfokus dari *offline* menuju *online* merupakan sikap yang diambil oleh RISMA JT dengan berkolaborasi dengan MAJT TV. Hal ini diwujudkan dengan terjalinnya kerjasama dalam melancarkan dakwah melalui tayangan *talkshow* Ngaji Online Perkara Islam. Strategi dan inovasi yang kreatif diambil ketika keterbatasan akibat COVID-19.

Konsep yang disajikan oleh NGOPI adalah obrolan ringan antara murid dengan guru, menjadikannya lebih bernuansa kepemudaan. Narasumber-narasumber yang didatangkan tentu berbeda di setiap minggunya tergantung pada tema-tema yang diangkat pada setiap episode. Tema-tema yang diambil juga disesuaikan dengan hal-hal yang ramai di masyarakat atau sesuai dengan kebutuhan masyarakat kontemporer, tentu tetap mengindahkan nilai serta norma kesopanan yang sudah disepakati bersama.

**b. Liputan Khusus (lipsus)**

Program yang bersifat liputan khusus dan insidental. Misalnya seperti liputan pada kegiatan hari besar Islam, hari besar nasional, atau kegiatan yang diadakan oleh Masjid Agung Jawa Tengah. Pada acara tertentu, liputan khusus ini ditayangkan baik secara *live streaming* (siaran langsung) maupun *tapping* (siaran tunda). Contohnya adalah kegiatan seperti shalat Idul Fitri, shalat Idul Adha, peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, acara tahun baru Islam, maulid akbar bersama Az Zahir RISMA JT, konser amal

bersama Melly Goeslaw dan Sabyan Gambus, harlah MAJT TV, harlah MAJT, kunjungan kementerian, festival bulan Ramadhan, MAJT berbagi, peresmian-peresmian tertentu dan lain sebagainya.

**c. Radio on TV**

Radio on TV merupakan program yang berkolaborasi dengan Radio DAIS, konsep yang disajikan interaktif dalam sebuah ruangan rekaman radio atau biasa kita sebut saat ini seperti *podcast*. Semula program ini memang menjadi program radio DAIS yang fokusnya pada format audio saja, namun kemudian untuk memenuhi tuntutan zaman yang semakin maju maka dirasa perlu untuk divisualkan pada tayangan audio visual untuk ditayangkan di televisi. Program ini ditayangkan juga di Youtube MAJT TV dan Radio DAIS dengan dilengkapi layanan *line* interaktif melalui telepon atau *chatting WhatsApp* sehingga pendengar juga memiliki kesempatan bertanya secara langsung pada narasumber terkait. Hal ini dirancang agar antara narasumber dengan pemirsa terjalin kedekatan untuk mempermudah mereka membedah dan memahami materi-materi keislaman pada kitab yang sedang dibahas. Adapun jadwal yang dihadirkan dalam Radio *on TV* sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Jadwal Radio Dais**

NO	HARI	KITAB	NARASUMBER	HOST
1	Senin	Kifayatul Akhyar	Prof. Dr. K.H. Abdul Hadi Muthohar, MA	Faiz
2	Selasa	Bulughul Marom	Dr. K.H Hilmi Wafa, MH	Faiz
3	Rabu	Nashoihud Diniyah	Habib Muhammad Dhiyauddin Muthohar	Faiz
4	Kamis	Fiqih Wanita	Hj. Munifah Albab, M.Pd	Fadjar
5	Jumat	Wasiyatul Mustofa	K.H Khoirul Amin, S.Ag, AHA	Arka
6	Sabtu	Fiqih Kontemporer	Ustadz Muslihin, LC, MH	Faiz

**d. Kajian Kitab**

Kajian kitab merupakan program yang berisi kajian kitab yang dibedah secara runtut dan memuat tema-

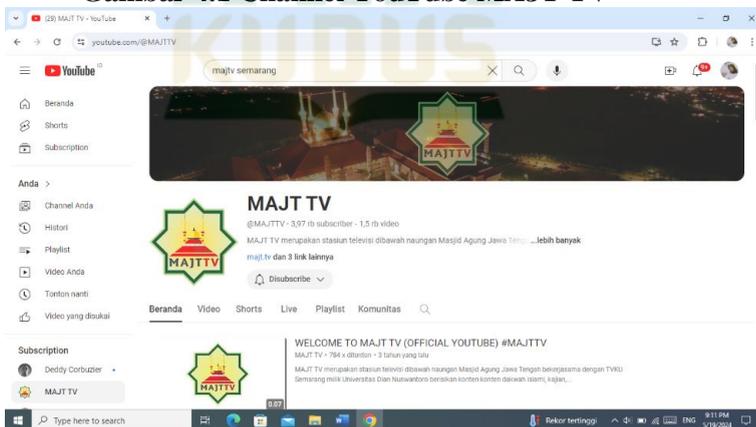
tema tertentu pada kitab-kitab ulama yang *shohih*. Secara *offline* kajian kitab ini dilaksanakan di ruang utama sholat Masjid Agung Jawa Tengah yang kemudian juga ditayangkan secara *online* melalui YouTube MAJT TV dan ditayangkan juga secara tidak langsung di TVKU. Adapun jadwal untuk program kajian kitab sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Jadwal Kajian Kitab**

NO	HARI	KITAB	NARASUMBER	WAKTU
1	Senin	Durratun Nashihin	KH Dzikron Abdullah	Setelah sholat dzuhur
		Taqriratus Sadidah	Drs. KH. Muhyiddin, M.Ag	Setelah sholat maghrib
2	Rabu	Tafsir Al Munir Wahbah Az Zuhaili	Drs. KH. Ahmad Hadlor Ihsan	Setelah sholat maghrib
3	Kamis	Riyadhus Shalihin	Habib Ja'far Al Musawwa	Setelah sholat maghrib
4	Jumat	Tafsir Tematik	Dr. KH. Syaefuddin, MA	Setelah sholat jumat

**3. YouTube MAJT TV**

**Gambar 4.1 Channel YouTube MAJT TV**



Adanya channel YouTube MAJT TV merupakan wadah bagi konten-konten dakwah MAJT TV sehingga mempermudah akses para pemirsanya yang dapat diputar berulang kali dan juga sebagai media untuk setiap *live streaming* acara-acara tertentu. Setiap program-program yang diproduksi oleh MAJT TV akan ditayangkan di YouTube, sebab jangkauan YouTube cukup luas sehingga bisa menjadi media *branding* MAJT TV untuk mendapat lebih banyak penonton.

Sebenarnya *channel* YouTube MAJT TV sudah ada sejak tahun 2017, namun dikarenakan pernah terkena *banned* pada tahun 2020 sebab konten terkena *copyright* sehingga banyak dari konten-konten sebelumnya dan *subscriber* MAJT TV tidak bisa diakses. Kemudian pada tanggal 15 September 2020 dibuat kembali *channel* YouTube dan bertahan hingga saat ini. Saat ini tercatat MAJT TV telah memiliki 4.000 lebih subscriber di *channel* YouTube ketika penelitian ini ditulis.

#### 4. Program NGOPI (Ngaji Online Perkara Islam)

Program NGOPI merupakan salah satu program MAJT TV yang sudah diproduksi hampir 200 episode tepatnya pada saat penelitian ini ditulis sudah 175 episode. Program ini berbeda dengan program lainnya yang lebih banyak mengkaji kitab-kitab. Program ini diproduksi sejak tahun 2020 sebagai hasil kolaborasi antara MAJT TV dengan RISMA JT.

Gambar 4.2 Logo NGOPI



NGOPI (Ngaji Online Perkara Islam) ditayangkan di *channel* Youtube MAJT TV setiap hari selasa pukul 20.00 dan ditayangkan secara *replay* di USM TV setiap hari pukul 18.00 WIB. Nama program NGOPI dicetuskan oleh Aniez Muchabak selaku pengggagas dan *host*. Produksi NGOPI terkait kreasi dan inovasi merupakan hasil dari diskusi antara MAJT TV dan

RISMAJT. Penugasan pada bagian penyiaran dilakukan oleh *crew* MAJT TV, sedangkan bagian logistik tanggung jawab RISMAJT. Materi dakwah yang diangkat dalam program NGOPI berkaitan dengan kejadian yang ramai diperbicangkan oleh banyak masyarakat. yang dilihat dari *perspektif* Islam berdasarkan Al Quran, hadits, dan Fatwa-fatwa Ulama. Terkadang materi yang diangkat juga terkait dengan hari-hari besra Islam.

Adapun unit kerja Program NGOPI

- a. Produser : Bertanggung jawab atas lancarnya produksi program NGOPI, kualitas tayangan NGOPI, berusaha meningkatkan target yang telah ditentukan.
- b. *Host* : Mempersiapkan, Membuka, Menutup acara, dan menghidupkan acara yang membangun interaksi pada penonton.
- c. Kameramen: Bertanggung jawab atas semua aspek pengambilan gambar dan perekaman gambar selama proses produksi.
- d. Kreatif : Menghasilkan konten kreatif yang segar.

## B. Deskripsi Data Penelitian

NGOPI merupakan program acara yang fokus terhadap dakwah Islam. Penelitian ini mempunyai dua pokok pembahasan pokok pertama yaitu mengenai strategi kreatif produser program siaran bertema Islam dan faktor yang mempengaruhi strategi tersebut. Untuk program yang sudah dijelaskan diatas akan peneliti kerucutkan sehingga hanya pada program siaran NGOPI MAJT TV.

Data penelitian ini diperoleh penulis dengan melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan pihak yang terlibat. Hal ini dilakukan supaya mendapatkan hasil yang *valid* mengenai berbagai fenomena yang diteliti. Berikut data-data yang diperoleh:

### 1. Data Mengenai Strategi Kreatif Produser Program Talkshow Islami

Strategi produser pada program NGOPI menggunakan strategi mulai dari praproduksi, produksi, dan pasca produksi. Strategi semacam ini dinilai mampu mempengaruhi minat masyarakat untuk menonton program tersebut. Oleh karena itu sebelum dimulainya proses produksi, diadakan tahap perencanaan program di tiap episodenya.

Aldi Chandra Pradana selaku produser mengungkapkan terkait strategi kreatif program untuk menarik minat penonton

“Kita membuat publikasi kepada masyarakat melalui beberapa media seperti tiktok, instagram ataupun di WhatsApp misalnya seperti ditiktok kita membuat cuplikan-cuplikan tentang program NGOPI untuk memberikan stimulus kepada masyarakat untuk menonton program NGOPI baik di youtube maupun di TV, sebab masyarakat kita sekarang lebih suka dengan hal-hal yang instan maka informasi-informasi pendek seperti itu yang kita sajikan ditiktok harapannya mendapatkan respon yang positif dan membuat masyarakat penasaran dengan tayangan kita. Kita juga menghadirkan narasumber-narasumber setiap episode berbeda agar NGOPI memiliki suasana yang berbeda setiap episodanya. Kita juga mempublikasikan postingan yang terkait dengan program NGOPI seperti misalnya kita membuat kutipan quotes untuk dipublikasikan di Instagram”.<sup>2</sup>

Tidak hanya produser, host NGOPI juga memiliki cara dan strategi sendiri untuk menarik penonton terutama melalui teknik berkomunikasi antara *host* dengan narasumber. Anis Mukhabak selaku host saat wawancara mengungkapkan:

“Selain memunculkan tema-tema yang menarik dan masih hangat untuk diperbincangkan terus narasumbernya juga benar-benar sesuai kapasitasnya. Salah satunya bagi saya itu, pada umumnya ya menanyakan pertanyaan yang agak berbeda kepada narasumber sehingga punya pandangan lain tentang tema yang kita angkat itu”.<sup>3</sup>

Selain itu, Aldi Chandra Pradana juga menambahkan tentang ide kreatif terkait tema yang akan diangkat untuk program NGOPI

“Ide kreatif kita diprogram NGOPI itu terkait dengan tema yang akan kita angkat dalam diskusi kita mengambil tema-tema yang sedang banyak dibahas namun membahasnya pada sudut pandang yang berbeda, sehingga terkadang judul yang kita gunakan memiliki orisinalitas. Kemudian dalam beberapa episode kita memiliki ide untuk shooting di tempat lain yang biasanya di pondok pesantren atau di kediaman beberapa narasumber. Selain itu, poster yang kita gunakan untuk program kita dibuat kesan ceria dengan menampilkan pose para host dan narasumber yang sedang tertawa dengan maksud agar orang yang melihatnya memiliki kesan bahwa

---

<sup>2</sup> Aldi Chandra Pradana, wawancara oleh penulis, 13 Mei 2024, transkrip.

<sup>3</sup> Anis Mukhabak, wawancara oleh penulis, 13 Mei 2024, transkrip.

program NGOPI adalah program yang santai dan tidak kaku”.<sup>4</sup>

Penambahan mengenai ide untuk program dari Ahmad Subhkan selaku tim kreatif NGOPI juga mengatakan:

“Ide terbuka untuk siapapun yang ingin mengusulkan terkadang pula narasumber juga mengusulkan tema yang akan dibahas namun untuk pemilihan kata-kata dalam judul adalah produser”.<sup>5</sup>

Dalam proses produksi banyak hal yang harus dikerjakan baik oleh produser, tim kreatif, *crew* dan juga *host*. Karena dapat mempengaruhi terhadap proses. Selanjutnya, yaitu proses produksi. Aldi Chandra Pradana mengungkapkan:

“Saat proses praproduksi mengawali dengan pencarian ide, setiap episode itu memakai tema yang berbeda dengan narasumber beragam. Pencarian ide biasanya berkaitan dengan tema-tema yang dilatar belakangi oleh kejadian yang baru-baru terjadi, Sebuah peringatan atau perayaan hari besar Islam, atau isu-isu kehidupan beragama. Setelah merumuskan tema kemudian mulai mencari narasumber yang cocok untuk membahas tema tersebut. Kemudian perencanaan terkait pembuatan daftar pertanyaan atau naskah yang akan dijadikan panduan untuk para *host* memandu acara bersama narasumber. Penetapan jadwal shooting, dan sebagainya kemudian tahap persiapan, seperti mempersiapkan set untuk shooting, peralatan yang akan digunakan seperti kamera, mic, lighting dll.”<sup>6</sup>

Selanjutnya penjelasan proses produksi program NGOPI yang diungkapkan oleh Aldi Chandra Pradana

“Kemudian tahap produksi, dengan dua segmen dimana setiap segmen ke 28 menit. diselingi iklan 2 menit jadi total 60 menit. Acara dipandu oleh *host* dan *co host*. Dengan dua kameramen. Menggunakan tiga kamera, satu kamera utama ambil *shoot* tengah (tidak bergerak/tetap), dua kamera dikanan kiri untuk ambil gambar disisi kanan dan kiri”.<sup>7</sup>

Setelah proses produksi Aldi Chandra Pradana juga menjelaskan mengenai pascaproduksi dalam program NGOPI

---

<sup>4</sup> Aldi Chandra Pradana, wawancara oleh penulis, 13 Mei 2024, transkrip

<sup>5</sup> Ahmad Subhkan, wawancara oleh penulis, 13 Mei 2024, transkrip.

<sup>6</sup> Aldi Chandra Pradana, wawancara oleh penulis, 13 Mei 2024, transkrip.

<sup>7</sup> Aldi Chandra Pradana, wawancara oleh penulis, 13 Mei 2024, transkrip.

“Pasca produksi. Proses editing, menyusun, memotong, memadukan hasil video dari 3 kamera menjadi sebuah tayangan utuh. Menampilkan logo branding MAJT TV di sisi kiri atas dan running text di bawah yang berisi info terkait tayangan MAJT TV. Menampilkan *tittle* berupa nama *host*, *co host*, narasumber dan judul acara di bagian tengah. Setelah proses editing selesai, bagian design membuat produk visual untuk publikasi tayangan MAJT TV di sosial media. Upload ke YouTube yang dijadwal setiap hari Selasa pukul 20.00. Hasil produksi juga dikirim ke USM TV untuk ditayangkan setiap hari pukul 18.00”.<sup>8</sup>

Itulah data yang didapatkan oleh penulis saat melakukan wawancara dengan produser, host, dan juga kreatif program NGOPI mengenai strategi kreatif program yang dilakukan untuk menarik minat penonton

## 2. Data Mengenai Efektivitas Strategi Program *Talkshow* NGOPI

Dari hasil wawancara yang dilakukan, penulis mendapatkan data efektivitas strategi program, dapat dilihat dari saat praproduksi, produksi, dan pasca produksi.

Hal ini diungkapkan oleh Aldi Chandra Pradana saat wawancara.

“Kita mengupayakan untuk menggunakan cara yang efektif dan singkat, namun menghasilkan produk yang berkualitas misal dari pemilihan narasumber, tema, lokasi, dan juga jam penayangan. Itu dapat berpengaruh terhadap ke efektifan sebuah program. Dan menurut kita cara yang kita gunakan itu sudah cukup efektif dalam menarik minat penonton dibuktikan dengan masih bertahannya program kita sampai sekarang ini karena masih banyak penonton yang menonton NGOPI”.<sup>9</sup>

Selain itu Aldi Chandra Pradana mengungkapkan mengenai pemilihan narasumber

“Narasumber kita pilih dengan dasar memiliki kapasitas untuk membahas permasalahan tersebut walaupun lebih sering kita undang narasumber dari para kyai atau ustadz namun terkadang para kyai atau ustadz ini juga menekuni

---

<sup>8</sup> Aldi Chandra Pradana, wawancara oleh penulis, 13 Mei 2024, transkrip.

<sup>9</sup> Aldi Chandra Pradana, wawancara oleh penulis, 13 Mei 2024, transkrip.

bidang lain seperti misalnya wirausaha, politik, psikolog, dan sebagainya”.<sup>10</sup>

Aldi Chadra Pradana juga mengungkapkan pemilihan tema “Tema kita tentukan melalui pengamatan pada isu-isu yang sedang muncul ketika itu atau tergantung pada situasi di kehidupan kita seperti misalnya merujuk pada hari-hari besar seperti hari kemerdekaan, hari pahlawan, hari santri, namun dikemas dengan cara yang tidak mainstream”.

Ahmad Subhkan juga mengungkapkan mengenai ide mengenai *setting* tempat *shooting*

“Setting ruangan standar kita adalah perpustakaan MAJT dengan latarbelakang buku dan kitab-kitab agar memiliki pesan bahwa yang kita bahas tentu memiliki sandaran ilmu dan tidak mengandung hoax yang seringkali dibangun tidak berdasarkan ilmu”.<sup>11</sup>

Aldi Chandra Pradana juga mengungkapkan jam tayang yang dipilih

“NGOPI itu tayang di YouTube jam 20.00 tapi kalau di TV kita pilih waktu jam tayang setelah maghrib atau jam 18.00 sebenarnya kalau diyoutube jam malam itu tidak ada alasan khusus dan sebagai jadwal rutin shooting kemudian kalau diTV memang kita jadwal setiap hari jam 18.00 di USM TV karena termasuk waktu yang utama diTV tersebut dengan harapan semakin banyak penonton yang menonton acara NGOPI disela-sela waktu maghrib dan isya”.<sup>12</sup>

Selain wawancara penulis juga mendapatkan naskah yang digunakan oleh *host* dan *co host* yang digunakan dalam *tapping* program NGOPI.

Adapun tujuan dari program NGOPI diungkapkan oleh Aldi Chandra Pradana

“Tujuan dari program NGOPI adalah memberikan tayangan yang memuat tentang pembahasan-pembahasan isu yang sedang berkembang yang kemudian dikaji menurut sudut pandang Islam. Apalagi sebagai seorang muslim, kita perlu punya sudut pandang yang pas dalam memahami hal-hal yang terjadi di sekitar kita. Dengan begitu banyaknya saat ini di media sosial dipenuhi dengan tayangan-tayangan yang terkadang mengandung hoax sehingga isu terkait yang

---

<sup>10</sup> Aldi Chandra Pradana, wawancara oleh penulis, 13 Mei 2024, transkrip.

<sup>11</sup> Ahmad Subhkan, wawancara oleh penulis, 13 Mei 2024, transkrip.

<sup>12</sup> Aldi Chandra Pradana, wawancara oleh penulis, 13 Mei 2024, transkrip.

sedang berkembang dipahami secara tidak utuh dan seringkali menyesatkan terutama untuk kita seorang Muslim. Sehingga NGOPI hadir untuk memberikan tayangan yang positif dan edukatif dengan harapan mampu menangkal tayangan-tayangan yang tidak sesuai dengan pemahaman Islam”.<sup>13</sup>

Tidak dapat dipungkiri jika ada kendala yang terjadi, namun sebagai produser Aldi Chandra Pradana mengungkapkan:

“Tenang dan tetap waspada sebab terkadang setiap program itu tidak selalu sempurna, untuk itu kita tidak berhenti untuk mengevaluasi serta mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin terjadi. Jadi selain pengalaman dari yang lalu, antisipasi yang kita lakukan juga meliputi mengecek segala hal yang berkaitan dengan teknis secara berulang biasanya sebelum memulai *shooting* produser sudah mengkonfirmasi dan mengecek hal-hal teknis kepada seluruh *crew* NGOPI.”<sup>14</sup>

Selain kendala dari produser host juga memiliki kendala, Aniez Muchabak mengungkapkan:

“Kendala paling ya kadang ada sedikit canggung dulu pas awal-awal demam kamera. Terus terkadang ketika memahami materi saya dengan narasumber berbeda itu mungkin beberapa kelemahan host yang pernah saya alami”.<sup>15</sup>

Dari semua proses strategi yang dilakukan tidak lupa dengan melakukan evaluasi seperti yang diungkapkan oleh Ahmad Subhkan

“Evaluasi dilakukan langsung setelah shooting program NGOPI selesai biasanya terkait teknis acara yang masih kurang dan perlu diperbaiki diepisode yang akan datang. Evaluasi program juga dilakukan diseminggu jeda program NGOPI misalnya evaluasi terkait pembicara yang akan kita undang atau tema yang akan dibahas selain itu juga evaluasi perihal proses publikasi agar semakin banyak masyarakat yang menyaksikan program NGOPI”.<sup>16</sup>

Wawancara juga dilakukan kepada tiga penonton dengan berbagai macam latar belakang sebagai sampel untuk mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat terhadap program NGOPI.

---

<sup>13</sup> Aldi Chandra Pradana, wawancara oleh penulis, 13 Mei 2024, transkrip.

<sup>14</sup> Aldi Chandra Pradana, wawancara oleh penulis, 13 Mei 2024, transkrip.

<sup>15</sup> Anis Mukhabak, wawancara oleh penulis, 13 Mei 2024, transkrip.

<sup>16</sup> Ahmad Subhkan, wawancara oleh penulis, 13 Mei 2024, transkrip.

Tanggapan mengenai program NGOPI dari Aliya Karima  
 “Menurut saya dengan adanya program NGOPI seperti ini bagus dan sangat membantu masyarakat untuk dapat mengaji secara fleksibel”<sup>17</sup>

Tanggapan mengenai program NGOPI dari Nur Fadilah  
 “Menurut tanggapan saya acara NGOPI ini menarik dan seharusnya saran saya akita sebagai anak muda harus banyak-banyak menonton tayangan seperti ini karena banyak manfaatnya serta banyak pelajaran yang akan kita dapatkan.”<sup>18</sup>

Tanggapan mengenai program NGOPI dari Siti Nurul Fadila  
 “NGOPI ini menambah wawasan dan mengedukasi bagi saya”<sup>19</sup>

Berdasarkan wawancara peneliti terhadap respon penonton, program NGOPI mendapat tanggapan yang positif.

### C. Analisis Data

Produksi sebuah program acara memang menuntut untuk melakukan perencanaan terlebih dahulu supaya program yang akan diproduksi dapat berjalan lancar dan sukses serta mencapai tujuan dari program tersebut. Begitu pula dengan program NGOPI MAJT TV, dimana program ini selalu disiarkan rutin oleh MAJT TV di *channel* YouTubanya setiap hari Selasa pada pukul 20.00-21.00 WIB dan tayang juga setiap hari di USM TV pada pukul 18.00-19.00 WIB. Program *talkshow* ini tersusun dari dua segmen, setiap segmen biasanya sekitar 29 menit, dengan jeda segmen untuk iklan 2 menit. Pada segmen pertama, tiga menit pertama diawali dengan pembukaan oleh *host* bersama *co host*. Kemudian dilanjutkan pemaparan materi dari narasumber dan ditengah-tengah pemaparan ada ngobrol santai. Pada segmen kedua, *host* dan *co host* mulai membacakan pertanyaan. Produksi NGOPI dilaksanakan di studio MAJT TV, namun pernah juga dilaksanakan di area MAJT lainnya seperti di perpustakaan bahkan terkadang juga di luar lokasi MAJT, alasannya agar terciptanya suasana baru. Pada pelaksanaan produksi program NGOPI ini perlu menerapkan strategi berikut:

---

<sup>17</sup> Aliya Karima, wawancara oleh penulis, 29 Mei 2024, transkrip.

<sup>18</sup> Nur Fadilah, wawancara oleh penulis, 28 Mei 2024, transkrip.

<sup>19</sup> Siti Nurul Fadila, wawancara oleh penulis, 28 Mei 2024, transkrip.

## 1. Strategi Kreatif Produser yang diterapkan dalam Program *Talkshow* NGOPI untuk Menarik Minat Penonton

Berdasarkan pada hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti di lapangan terkait dengan strategi program yang diterapkan oleh MAJT TV, peneliti kemudian menganalisis dan membuat paparan mengenai strategi kreatif produser program NGOPI dalam menarik minat penonton.

Dalam melakukan strategi program diperlukan:

### a. Perencanaan

Pada proses produksi, tahapan perencanaan menjadi serangkaian kegiatan yang perlu dilakukan. Pentingnya proses ini adalah agar mampu mencapai efektifitas dan efisiensi kegiatan pada suatu program. Kegiatan awal dalam perencanaan program NGOPI yaitu dengan diadakannya diskusi dan rapat oleh semua tim untuk menentukan tema apa yang akan dibahas serta narasumber yang cocok untuk membahas tema tersebut. Kemudian ketika sudah mendapatkan hasil akhir, maka akan disepakati bersama untuk diaplikasikan pada produksi program. Ketika merencanakan suatu program siaran yang bernuansa Islam biasanya juga menggunakan survei dan observasi pada masyarakat agar bisa disesuaikan ketika memproduksi suatu program. Survei yang dilakukan misalnya terkait isu-isu lokal dan terkadang juga menyeluruh seperti pembahasan seputar bulan Ramadhan ketika berlangsungnya bulan Ramadhan.

Ketika tema sudah didapatkan, berdasarkan wawancara dengan Aldi Chandra Pradana selaku produser mengungkapkan tahapan setelah selanjutnya adalah melakukan komunikasi dengan narasumber. Narasumber yang menjadi rujukan utama program NGOPI adalah yang memiliki kapasitas untuk membahas tema yang sudah ditentukan.

Dalam perencanaan program juga harus mempertimbangkan tujuan program, berdasarkan wawancara dengan Aldi Chandra Pradana selaku produser mengungkapkan tujuan yang memberikan tayangan pembahasan isu yang sedang berkembang kemudian dikaji menurut perspektif Islam, sehingga NGOPI hadir untuk memberikan tayangan yang positif dan edukatif dengan harapan dapat menangkal tayangan yang tidak sesuai dengan pemahaman Islam.

Program NGOPI memiliki penyajian dengan konsep *talkshow* yang menarik dikemas dengan obrolan santai namun tetap fokus pada detail kasus. Pada tahap ini terdapat perencanaan menyeluruh dari proses praproduksi, seperti menetapkan tujuan dan strategi. Tujuan diproduksinya program NGOPI adalah melakukan dakwah agama Islam yang *rahmatan lil'alamin*. Materi-materi keislaman yang susah dipahami oleh pemirsa dapat dipahami karena dikaji dengan bahasa yang lebih ringan. Perencanaan mengenai ide juga harus dengan persiapan yang matang sehingga seorang produser membuat perencanaan terdapat rancangan rencana tema untuk minggu depan, karena *shooting* dilakukan seminggu sekali.

#### b. **Produksi**

Program *talkshow* NGOPI bekerjasama antara MAJT TV dengan USM TV, oleh karena itu NGOPI ditayangkan saluran USM TV. Kunci keberhasilan dalam produksi adalah kerjasama antar tim mulai dari produser, kreatif, *host*, dan narasumber. Program *talkshow* NGOPI ini menerapkan strategi yang dimulai dengan tahap praproduksi, produksi, pasca produksi. Praproduksi merupakan persiapan sebelum melakukan produksi, sedangkan produksi merupakan kegiatan proses produksi suatu program, dan yang terakhir pasca produksi dimana tahapan ini dilakukan setelah melakukan kegiatan produksi.

Produksi siaran televisi bekerja menggunakan metode SOP (*standard operational procedure*). Semua proses produksi menggunakan perencanaan yang ditayangkan secara langsung maupun rekaman. Secara umum SOP produksi dibagi menjadi 3, yaitu:

##### 1) Pra produksi

Pra produksi merupakan tahapan paling penting dalam memproduksi program, oleh karena itu semakin baik sebuah perencanaan maka akan memudahkan saat proses produksi.

Dalam memproduksi program NGOPI Aldi Chandra Pradana selaku produser mengungkapkan memulai dengan mencari tema serta mencari narasumber yang cocok untuk membahas tema yang akan diangkat, membuat naskah pertanyaan untuk *host* untuk memandu acara dan mengatur jadwal *shooting*. Melakukan promosi melalui penyebaran *fleyer* dan disebarakan dimedia

sosial MAJT TV dan RISMAJT. Kemudian sebelum melakukan produksi perlu mempersiapkan peralatan yaitu, tiga kamera, dua *lighting*, *tuga microphone* dan *headphone*. dll.

## 2) Produksi

Produksi adalah tahap mengeksekusi dari pra produksi yang telah disiapkan. Produksi yang dilakukan program NGOPI berupa rekaman atau *tapping*, sebelum melakukan produksi *dibreaking* terlebih dahulu dan pada saat produksi juga masih ada *breaking* per *segmentnya*, supaya tidak terjadi banyak kesalahan dan sesuai dengan rencana programnya.

Pada proses produksi NGOPI menggunakan tiga kamera dan menggunakan tiga teknik pengambilan gambar. Pertama, *long shoot* mengambil gambar *host, co host*, dan narasumber terlihat semua. kedua, *medium close up* memperlihatkan *host* dan *co host*. Ketiga, *medium close up* memperlihatkan narasumber.

## 3) Pasca produksi

Pasca produksi merupakan tahapan mengedit hasil *shooting* dan mengunggah di YouTube dan ditayangkan di USM TV.

Dalam tahap produksi program, perlu upaya menghindari adanya kesalahan teknis ataupun nonteknis karena kesalahan tersebut dapat berpengaruh terhadap kualitas produksi tayangan.

**Tabel 4.3 Struktur Program *talkshow* NGOPI**

Produser dan co host	Aldi Chandra Pradana
Host	Aniez Muchabak
Kreatif 1 dan kameramen 1	Ahmad Subhkan
Kreatif 2 dan kameramen 2	Irvan Maulana

## c. Penayangan

Menayangkan program sesuai rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya. NGOPI ditayangkan di USM TV setiap hari pukul 18.00 dan di upload di YouTube setiap hari Selasa pukul 20.00. Target penonton mulai usia 25-35 tahun, disesuaikan dengan konsep acaranya yang santai sehingga menasar golongan cerdas-cerdikawan yaitu orang yang berpikir kritis dengan nalar sehingga dapat diterima oleh kekuatan akal. Sehingga dapat disimpulkan target lebih tertuju generasi milenial meskipun tidak menutup

kemungkinan semua kalangan dapat mengikuti kajian dalam program NGOPI karena ditayangkan melalui YouTube.

Penayangan ini dilakukan secara *tapping* atau rekaman, proses *tapping* tidak melibatkan penonton didalam studio karena memang desain programnya tidak melibatkan penonton dalam tayangannya. Demi menarik minat penonton dan memperahankan penonton setia, program NGOPI juga memanfaatkan beberapa sosial media yaitu Instagram dan juga YouTube.

Masing-masing sosial media memiliki fungsinya tersendiri, Instagram dimanfaatkan untuk mengunggah *flyer* informasi narasumber yang akan hadir serta mengingatkan jam tayang. Selain itu, juga terdapat informasi tema yang akan dibahas pada episode tersebut.

#### d. Evaluasi

Tahap akhir dari proses program adalah untuk mengahui seberapa jauh tujuan yang sudah dicapai oleh program NGOPI. Kegiatan evaluasi berguna untuk membandingkan kinerja yang sudah dilakukan dengan yang direncanakan sudah sesuai atau tidak. Evaluasi dilakukan produser beserta *crew* dengan mengadakan rapat untuk mengetahui kekurangannya, ada kendala apa saja, dan menganalisis dari *viewers* situs YouTube, supaya kerjanya lebih baik kedepannya. Untuk mempertahankan program, produser selaku penanggungjawab dan wewenang dari *crew* program NGOPI juga harus mewujudkan keberhasilan.

Seperti yang sudah diungkapkan oleh Aldi Chandra Pradana sebagai produser, tetap bersikap tenang, untuk itu selalu melakukan evaluasi serta mengantisipasi kendala yang mungkin akan terjadi. Melakukan pengecekan segala hal yang berkaitan dengan teknis *shooting* kemudian konfirmasi kepada seluruh *crew* NGOPI.

## 2. Efektivitas strategi program *Talkshow* Program NGOPI dalam Menarik Minat Penonton

Efektivitas program ditelevisi dapat dilihat dari strategi yang dilakukan dalam membuat program dan juga penggunaan strategi komunikasi dalam *talkshow* tersebut. Dalam menarik minat penonton, NGOPI menggunakan strategi *talkshow* yang berbeda dengan program yang sudah ada. Strategi ini dimulai dengan praproduksi, produksi pasca produksi. Selain itu evaluasi program juga dilakukan untuk mengetahui efektivitas suatu program yang sudah direncanakan.

Produser NGOPI Aldi Chandra Pradana mengungkapkan mengenai strategi program yang telah ia terapkan, menurutnya efektifitas strategi yang dilakukan dapat dilihat dari saat praproduksi, produksi, pasca produksi. Sebisa mungkin menggunakan cara yang efektif serta menghasilkan produk yang berkualitas, misal dari memilih *host*, tema, dan narasumber. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap ke efektifan sebuah program. Menurut produser NGOPI strategi yang dilakukan sudah cukup efektif untuk menarik minat penonton dibuktikan dengan masih bertahannya program NGOPI sampai sekarang dan banyaknya penonton.

**Tabel 4.4 Tema Program NGOPI**

NO	TEMA	JUMLAH PENONTON
1	Mengakrabi Al Quran	200 kali ditonton
2	Hikmah dan Falsafah Puasa	169 kali ditonton
3	Menuju Hilal	187 kali ditonton
4	Membangkitkan Nilai Islam Penuh Rahmat	154 kali ditonton
5	Islam In France :Perjalanan Menuju Muslim di Prancis	242 kali ditonton
6	Isra' Miraj : Mencapai Kesadaran Kehambaan	114 kali ditonton
7	Sopo Nandur Bakal Ngunduh	103 kali ditonton
8	Mensyukuri Nikmat Hidup	260 kali ditonton
9	Lebih Tajam Lisanmu Daripada Pedang	98 kali ditonton
10	Kita Bersama Palestina	86 kali ditonton
11	Jihad Santri Untuk Negeri	224 kali ditonton
12	Menghadapi Bullying	240 kali ditonton
13	Banyak Cara Untuk Berdakwah	270 kali ditonton
14	Sejarah dan Hakikat Qurban	140 kali ditonton

Beberapa tema *talkshow* NGOPI yang sudah ditayangkan di YouTube *Official* MAJT TV penulis mendapatkan hasil bahwa strategi yang dilakukan *talkshow* NGOPI dapat dikatakan efektif digunakan untuk menarik minat penonton, terbukti program NGOPI bisa mendapatkan interaksi penonton yang banyak dan juga dinilai mutakhir dan relevan karena mengikuti perkembangan zaman yang ada. Dibuktikan dengan semakin banyak penonton dan juga pengikut di YouTube maupun di akun Instagram MAJT TV, dan juga respon dari

penonton dengan tanggapan yang positif. Meskipun dalam beberapa tema masih ada yang puluhan jumlah penontonnya, namun dalam televisi lokal hal tersebut dapat dikatakan sudah lumayan banyak. Sosial media juga dimanfaatkan sebagai media informasi bahwa jadwalnya akan tayang, sehingga penonton dapat menonton.

Peneliti menganalisis bahwa program *talkshow* NGOPI adalah program dakwah yang berbentuk dialog interaktif dibuktikan dalam segmen kedua terdapat pertanyaan-pertanyaan yang dibacakan oleh *host* dan *co host* lalu dijawab langsung oleh narasumber. Program NGOPI menggambarkan Islam secara menyeluruh dalam siarannya, tidak hanya sebatas acara keagamaan saja, namun juga terdapat penghambat dari program NGOPI yaitu kurangnya *crew* menjadi kendala dalam program, sehingga mengakibatkan terjadinya merangkap tugas menjadikan *crew* kurang fokus terhadap tugasnya.

